



ISSN 2808-1080  
 9 772808 108004  
**Journal of Fundus**

Jl. TGH Muh Rais Lingkar Selatan Kota Mataram

<https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/fundus>

## Research article

### HUBUNGAN EFIKASI DIRI IBU MENYUSUI DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KOTA BENGKULU

Romayana Mulya<sup>1</sup>, Rini Mustikasari Kurnia Pratama<sup>2\*</sup>, Kurnia Dewiani<sup>3</sup>, Linda Yusanti<sup>4</sup>, Innas Tiara Ardhiani<sup>5</sup>

<sup>1,4</sup> Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu

<sup>2</sup> Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu

<sup>3,5</sup> Program Studi Profesi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu

#### Article Info

##### Article History:

Diterima 25 Januari 2026

Diterbitkan 20 Maret 2026

##### Key words:

*breastfeeding, exclusive*

*breastfeeding, self-efficacy*

ASI eksklusif, efikasi diri, ibu menyusui.

#### Abstract

*Exclusive breastfeeding is defined as providing only breast milk to infants from birth until six months of age without any additional food or drink except medicines, vitamins, and minerals based on medical indications. Exclusive breastfeeding provides many benefits for both mothers and infants; however, its coverage has not yet reached the national target. One of the factors influencing the success of exclusive breastfeeding is maternal breastfeeding self-efficacy, which refers to a mother's confidence in her ability to breastfeed her baby. This study aimed to determine the relationship between maternal breastfeeding self-efficacy and the success of exclusive breastfeeding in Bengkulu City.*

*This study used a quantitative method with a retrospective approach. The sample consisted of 88 breastfeeding mothers with infants aged 6–12 months selected using proportional sampling technique. Data were collected using the Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form (BSES-SF) questionnaire. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Fisher-Freeman-Halton Exact Test.*

*The results showed that 71 respondents (80.7%) successfully provided exclusive breastfeeding. The level of maternal breastfeeding self-efficacy was mostly in the moderate category with 52 respondents (59.1%). The bivariate analysis showed a significant relationship between maternal breastfeeding self-efficacy and the success of exclusive breastfeeding with a p-value of 0.001.*

*There is a significant relationship between maternal breastfeeding self-efficacy and the success of exclusive breastfeeding. Higher maternal breastfeeding self-efficacy increases the likelihood of successful exclusive breastfeeding.*

#### Abstrak

Rini Mustikasari Kurnia Pratama

[rini.mskp@unib.ac.id](mailto:rini.mskp@unib.ac.id)

e-ISSN: 2808-1080, Jurnal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDUS), Vol 6 No 1 Bulan,

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin, dan mineral sesuai indikasi medis. Pemberian ASI eksklusif memiliki banyak manfaat bagi ibu dan bayi, namun cakupannya masih belum mencapai target nasional. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah efikasi diri ibu menyusui, yaitu keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam memberikan ASI kepada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri ibu menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan *retrospektif*. Sampel penelitian berjumlah 88 ibu menyusui dengan bayi usia 6-12 bulan yang dipilih menggunakan teknik *proportioal sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji Fisher-Freeman-Halton Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berhasil memberikan ASI eksklusif yaitu 71 responden (80,7%). Tingkat efikasi diri ibu menyusui sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 52 responden (59,1%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri ibu menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan nilai p-value 0,001.

Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri ibu menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Semakin tinggi efikasi diri ibu menyusui maka semakin besar peluang keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

## PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi merupakan intervensi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, namun cakupannya masih belum optimal. Data menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif di Kota Bengkulu masih berada di bawah target nasional sebesar 80%, meskipun secara nasional telah mencapai sekitar 68% dan tahun 2024 di kota Bengkulu sendiri terdapat 51,5% bayi mendapatkan ASI eksklusif yang terdata di 9 puskesmas kota Bengkulu. Kondisi ini menunjukkan adanya berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif, baik dari aspek eksternal seperti dukungan keluarga, tenaga kesehatan, dan lingkungan, maupun dari faktor internal ibu. Salah satu faktor internal yang berperan penting adalah efikasi diri ibu menyusui, yaitu keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam memberikan ASI yang cukup dan mempertahankan pemberian ASI eksklusif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Studi oleh Melo dkk (2021) menemukan bahwa efikasi diri yang tinggi berhubungan dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah pada ibu nifas, sehingga mendukung keberhasilan menyusui. Penelitian oleh Maharani dan Yuliaswati (2024) juga menunjukkan bahwa ibu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih konsisten dalam memberikan ASI eksklusif hingga enam bulan. Selain itu, penelitian oleh Awaliyah dkk (2022) menegaskan bahwa faktor psikologis ibu, termasuk kepercayaan diri, berperan penting dalam mempertahankan praktik menyusui. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada faktor eksternal dan belum banyak mengkaji secara spesifik hubungan efikasi diri dengan keberhasilan ASI eksklusif pada konteks lokal di Kota Bengkulu. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian yang menjadi dasar kebaruan penelitian ini, yaitu menganalisis hubungan efikasi diri ibu menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Kota Bengkulu, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan intervensi

berbasis psikologis untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian dilakukan di Kota Bengkulu pada bulan Februari sampai Maret 2026. Variabel independen adalah efikasi diri ibu menyusui dan variabel dependen adalah keberhasilan ASI eksklusif. Populasi dalam penelitian ini adalah 737 ibu menyusui dengan bayi usia 6–12 bulan, dengan sampel sebanyak 88 responden menggunakan teknik proportional sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form (BSES-SF)*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner setelah responden menandatangani informed consent. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher-Freeman-Halton Exact Test*. Penelitian ini telah memenuhi prinsip etik penelitian.

## HASIL

Terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri ibu menyusui dengan keberhasilan ASI eksklusif di Kota Bengkulu.

Tabel 4.1  
Tabel Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif di Kota Bengkulu

| ASI eksklusif | Frekuensi | %     |
|---------------|-----------|-------|
| Ya            | 71        | 80.7  |
| Tidak         | 17        | 19.3  |
| Total         | 88        | 100.0 |

Tabel diatas menunjukkan terdapat 88 responden, dengan perolehan keberhasilan ASI eksklusif di kota Bengkulu sebanyak 71 orang (80,7%) ibu yang memberikan ASI eksklusif.

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Ibu Menyusui di Kota Bengkulu

| Kategori | Frekuensi | % |
|----------|-----------|---|
|----------|-----------|---|

|        |    |       |
|--------|----|-------|
| Tinggi | 34 | 38.6  |
| Sedang | 52 | 59.1  |
| Rendah | 2  | 2.3   |
| Total  | 88 | 100.0 |

Tabel diatas menunjukkan terdapat 88 responden, diperoleh tingkat efikasi diri ibu menyusui bahwa sebagian besar responden memiliki efikasi diri dalam kategori sedang sebanyak 52 orang (59,1%).

Tabel 4.3  
Hubungan Tingkat Efikasi Diri Ibu Menyusui Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Di Kota Bengkulu

| Efikasi diri ibu menyusui | ASI Eksklusif |         | Total |      | P-Value |
|---------------------------|---------------|---------|-------|------|---------|
|                           | Ya %          | Tidak % | Orang | %    |         |
| Tinggi                    | 34 38.6       | 0 0     | 34    | 38.6 | 0.001   |
| Sedang                    | 37 42.1       | 15 17   | 52    | 59.1 |         |
| Rendah                    | 0 0           | 2 2.3   | 2     | 2.3  |         |
| Total                     | 71 80.7       | 17 19.3 | 88    | 100  |         |

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar tingkat efikasi diri ibu menyusui berada dalam kategori sedang sebanyak 52 orang dimana yang memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 37 orang (71.2%) dan efikasi diri ibu menyusui kategori sedang yang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebesar 15 orang (28.8%).

Hasil uji statistik menunjukkan nilai *Fisher-Freeman-Halton Exact Test* dengan *p-value* 0,001, yang berarti terdapat hubungan yang sangat erat antara efikasi diri ibu menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri ibu, semakin besar kemungkinan ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

## PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara efikasi diri dengan keberhasilan ASI eksklusif. Ibu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, mampu mengatasi

hambatan, dan lebih konsisten dalam menyusui.

2. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor penting dalam keberhasilan menyusui.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui di Kota Bengkulu memiliki efikasi diri pada kategori sedang dan sebagian besar berhasil memberikan ASI eksklusif. Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan desain penelitian retrospektif, dapat diinterpretasikan bahwa ibu yang memiliki keyakinan lebih tinggi terhadap kemampuannya cenderung lebih mampu mengatasi hambatan dalam proses menyusui, seperti persepsi ASI kurang atau kelelahan. Secara sintesis, efikasi diri berfungsi sebagai faktor psikologis yang memperkuat motivasi dan ketekunan ibu dalam mempertahankan praktik ASI eksklusif hingga enam bulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melo dkk (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri yang tinggi berhubungan dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah, sehingga ibu lebih tenang dan fokus dalam menyusui. Selain itu, Maharani dan Yuliaswati (2024) juga menemukan bahwa ibu dengan efikasi diri tinggi memiliki peluang lebih besar untuk berhasil memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar tenaga kesehatan lebih meningkatkan intervensi berbasis psikologis, seperti pemberian edukasi dan konseling untuk meningkatkan efikasi diri ibu menyusui sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Selain itu, perlu adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang memengaruhi keberhasilan ASI eksklusif sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

## SIMPULAN

Terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri ibu menyusui dengan keberhasilan ASI eksklusif di Kota Bengkulu. Semakin tinggi efikasi diri ibu, semakin besar peluang keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, institusi, serta responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Asnidawati A, Ramdhan S. JIKSH : Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Pendahuluan. 2021;10, 156–162. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>
- Ayuningtyas BYO, Oktanasari W. Pengaruh Efikasi Diri Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di RSUD Aghisna Medika Kroya. Jurnal Kesehatan Dan Science. 2023; 21(1), 858–4616. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025 Tersedia dari: URL: <https://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/97>
- Kalarikkal SM, Pflagher JL. *Breastfeeding StatPearls Publishing*. 2025. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025 Tersedia dari: URL: <https://share.google/Jij8HSI4kqTqxr6>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2025*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khusniyati E. Pengaruh Breastfeeding Self Efficacy (BSE) terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Nifas di PMB Teta Irayanti, AMD. Keb Desa Plososari Kecamatan Puri Kab. Mojokerto. INNOVATIVE: Journal Of Social

- Science Research.2025; 5(1), 1682–1692. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Kurniawati, D., Hardiani, R. S., Rahmawati, I. (2020). Buku Saku Air Susu Ibu. In KHD Production (Vol. 42, Issue 4).
- Liu L, Wu Y, Xian X, Feng J, Mao Y, Balakrishnan S, dkk. In-Hospital Formula Feeding Hindered Exclusive Breastfeeding : Breastfeeding Self-Efficacy as a Mediating Factor. 2023; 1–11. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.3390/nu15245074>
- Maharani F, Yuliaswati E. Hubungan Breastfeeding Self-Efficacy (BSEF) dengan Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Anestesi. 2024; 2(4), 234–242. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i4.1407>
- Melo LC, Bonelli MCP, Lima RVA, Gomes-Sponholz FA, Monteiro JCDS. Anxiety and its influence on maternal breastfeeding self-efficacy. Revista Latino-Americana de Enfermagem. 2021; 29, e3485. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.1590/1518-8345.5104.3485>
- Meisi H. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efikasi Diri Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). 2025. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/19922>
- Meyda R, Wijayanti LA. Hubungan self efficacy ibu dengan pemberian ASI eksklusif. SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS. 2025; 5(1), 152. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://jurnalp4i.com/index.php/social>
- Muchtar AS, Fatmasanti AU, Musni M, Novianti I. Efikasi Diri Ibu Terhadap Efektifitas Menyusui Ibu Post Partum. Jurnal Kebidanan Malahayati. 2021; 7(1), 11–16. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3579>
- Mudaharimbi EP. Self-Efficacy of Primigravida Working Mothers in the Success of Breastfeeding. Jurnal PROMKES. 2021; 9(1), 28. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.20473/jpk.v9.i1.2021.28-35>
- Muthmainnah N. (2024). Berjuta Manfaat Asi Eksklusif. Penerbit Adab.
- Nur D, Sari A, Adi G, Fiana M. Faktor yang Memengaruhi Breastfeeding Self Efficacy (BSE) dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester 3. IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices). 2019; 3(1), 22–27. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.18196/ijnp.3188>
- Pillay J, Davis TJ. *Physiology Lactation* StatPearls Publishing. 2025. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://share.google/3wAWW8pCNFIJTzH1I>
- Prihatini FJ, Achyar K, Kusuma IR. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan ASI eksklusif pada ibu menyusui. Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat. 2023; 3(4), 184–191. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18811>
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sakinah R., Helmizar H, Azrimaidaliza A, Masyarakat FK, Andalas U, Barat S. Keyakinan Diri Ibu Menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif .Jurnal Kesehatan Perintis. 2024; 11(1), 41–47. Diunduh tanggal: 3 Maret 2026. Tersedia dari: URL: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP>
- Sari WA. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang. JPK: Jurnal Penelitian Kesehatan. 2020; 10(1), 6–12. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.54040/jpk.v10i1.182>
- Susanti K, Lisviarose L, Ningsih RN. Hubungan Breastfeeding Self Efficacy (Bse) Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences). 2022; 11(1), 37–42. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v11i1.21>

27

- Susilawati L. Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Playen I Gunungkidul. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2023. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/13599>
- Titaley CR, Dibley MJ, Ariawan I, Mu'asyaroh A, Alam A, Damayanti R, dkk. Determinants of low breastfeeding self-efficacy amongst mothers of children aged less than six months: results from the BADUTA study in East Java, Indonesia. *International Breastfeeding Journal*. 2021; 16(1), 1–15. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00357-5>
- Warsyena R, Wibisono. Nusantara Hasana Journal. *Nusantara Hasana Journal*. 2021; 1(7), 132–137. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>
- World Health Organisation. *Exclusive breastfeeding*. 2023. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://www.who.int>
- Wulandari P, Susilawati, Sutrisno. Studi Literatur: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Breastfeeding Self Efficacy. *Malang Journal of Midwifery*. 2021; 3(2), 6–20. Diunduh tanggal: 28 Oktober 2025. Tersedia dari: URL: <https://doi.org/10.31290/majory.v3i2.2864>